

DAFTAR PUSTAKA

1. The Challenge of Oral Disease – A call for global action. The Oral Health Atlas. 2nd ed. Geneva: FDI World Dental Federation; 2015.
2. Ratmini NK, Arifin. Hubungan kesehatan mulut dengan kualitas hidup lansia. *Jurnal Ilmu Gigi Agustus* 2011;2(2):139-147.
3. Petel Reena. The state of oral health in Europe. *Better Oral Health Platform* September; 2012:7-66.
4. Soeyoso UM, Muntaha A, Malaka T, Zaman C. Prevalensi dan faktor risiko karies gigi murid sekolah dasar kelas III-IV negeri 161 kota Palembang tahun 2009. *Jurnal Kesehatan Bina Husada* Maret 2010;6(1):12-20.
5. Winda SH, Paulina G, Dinar AW. Gambaran karies rampan pada siswa pendidikan anak usia dini di desa Pinelang II indah. *Jurnal e-Gigi (eG)Jan-Jun* 2015;3(1):175-181.
6. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Riset kesehatan dasar (RISKESDAS) nasional 2013. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Departemen Kesehatan RI; 2013.p.110-119.
7. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Info DATIN, Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan Republik Indonesia: Situasi kesehatan gigi dan mulut. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2014.p.2.
8. Rahim Rafika. Hubungan kebiasaan menggosok gigi malam hari dan kejadian karies gigi pada anak Sekolah Dasar Negeri Karang Tengah 07 Tangerang. *Forum Ilmiah* Januari 2015;12(1):69-76.
9. Alhamda S. Status kebersihan gigi dan mulut dengan status karies gigi (kajian pada murid kelompok umur 12 tahun di Sekolah Dasar Negeri kota Bukit Tinggi). *Berita Kedokteran Masyarakat* Juni 2011;27(2):108-115.
10. Angela A. Pencegahan primer pada anak yang berisiko karies tinggi. *Majalah Kedokteran Gigi (Dent J)* Jul-Sep 2005;38(3):130-134.
11. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Riset kesehatan dasar (RISKESDAS) nasional 2007. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Departemen Kesehatan RI; 2007.p.131-134.
12. Mulyanto, Hadi. Pentingnya menjaga kesehatan dalam perspektif Islam. Available from: <http://www.dakwatuna.com/2015/07/11/71623/pentingnya-menjaga-kesehatan-dalam-prespektif-islam/#ixzz4Sxis7A4p> diakses tanggal 15 Desember 2016. Pukul 23.00.
13. Soekidjo Notoatmojo. Ilmu perilaku kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2010.p. 20-26.
14. Budiharto. Pengantar ilmu perilaku kesehatan dan pendidikan kesehatan gigi. Jakarta: EGC; 2009.p.17-24.

15. Rosidi A, Haryani S, Adimayant E. Hubungan antara konsumsi makanan kariogenik dengan kejadian karies gigi pada anak SDN 1 Gogodalem Kecamatan Bringin Kabupaten Semarang.
16. Gopdianto R, Rattu AJM, Mariati NW. Status kebersihan mulut dan perilaku menyikat gigi anak SD Negeri 1 Malalayang. *Jurnal e-Gigi (eG)* Jan-Jun 2015;3(1):130-8.
17. Kiswaluyo. Pelayanan kesehatan gigi di Puskesmas (studi kasus di Puskesmas Sumber Sari). *Stomatognatic* 2013;1(1):12-6.
18. Edwina AM, Joyston S. Dasar-dasar karies penyakit dan penanggulangannya. Jakarta: EGC;1991.
19. Heymann HO, Swift E, Ritter AV. *Studervant's art and sciene of operative dentistry*. Edisi 6. St Louis Missouri: Elsevier; 2013.p.42-43.
20. Rosdewi NN. Hubungan tingkat pengetahuan siswa tentang karies gigi dan kebiasaan menggosok gigi dengan kejadian karies gigi siswa kelas 3 dan kelas 4 SDN Caturtunggal 4 Depok Sleman Yogyakarta tahun 2013. *Jurnal Medika Respati* April 2015;10(2):59-67.
21. Anggara S, Wulandari E, Kiswaluyo. Indeks karies gigi siswa kelas V sekolah dasar di pedesaan dan di perkotaan di Kecamatan Patrang Kabupaten Jember. *Artikel Ilmiah Hasil Penelitian Mahasiswa* 2012:1-6.
22. Hestieyonini H. Pengaruh pola jajan disekolah terhadap karies gigi pada siswa sekolah dasar di Kabupaten Jember. *Jurnal Kedokteran Gigi Universitas Indonesia* 2002;9(2):24-27.
23. Ramayanti S, Idral P. Peran makanan terhadap kejadian karies gigi. *Jurnal Kesehatan Masyarakat* Mar-Sept 2013;7(2) 89-93.
24. Nahak MM, Ekstrak etanol daun beluntas dapat menghambat pertumbuhan bakteri *Streptococcus mutans*. *Jurnal Kesehatan Gigi* Pebruari 2013;1(1):40-50.
25. Zafar S, Harnekar SY, Siddiqi A. Early childhood caries: etiology, clinical considerations, consequences and management. *International Dentistry SA*;11(4):24-36.
26. Notohartojo TJ, Magdarina DA. Penilaian indeks DMF-T anak usia 12 tahun oleh dokter gigi dan bukan dokter gigi di Kabupaten Ketapang Propinsi Kalimantan Barat. *Media Litbangkes* Maret 2013;23(1):41-6.
27. Oktavilia WD, Probosari N, Sulistyani. Perbedaan OHI-S DMF-T dan def-t pada siswa sekolah dasar berdasarkan letak geografis di Kabupaten Situbondo. *e- Jurnal Pustaka Kesehatan* Januari 2014;2(1):34-41.
28. Sutjipto C, Wowor VNS, Kaunang WPJ. Gambaran tindakan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut anak usia 10-12 tahun di SD Kristen Eben Haezar 02 Manado. *Jurnal e-Biomedik (eBM)* Maret 2013;1(1):697-706.

29. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Republik Indonesia (serial online). Sekolah dasar. 2015. [cited 2016 October 20]. Available from URL: <http://www.kemdikbud.go.id/main/sekolah-dasar>
30. Data Profil SDN Kresek I. 2016.
31. Data Profil SDN Kresek II. 2016.
32. Rani A. Perbandingan efektifitas aplikasi silver diamine fluoride dengan propolis fluoride dalam menghambat aktivitas karies gigi sulung (studi pada murid Taman Kanak-kanak di Jakarta Barat) (tesis). Jakarta: Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Indonesia; 2016.
33. Itjiningsih. Anatomi gigi. Jakarta: EGC; 1991.
34. Al-Ghazali, Muhammad. Al-Ghazali menjawab 100 soal keislaman. Penerjemah Abdullah Abbas. Jakarta. 2011.
35. Zuhroni, Riani N, Nasruddin. Islam untuk disiplin ilmu kesehatan dan kedokteran 2 (Fiqh kontemporer). Jakarta: Departemen Agama RI Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam. 2003.
36. Al-Qur'an dan Terjemahan. Jakarta: Yayasan penyelenggara Penterjemah/Penafsiran Al-Qur'an. Departemen Agama RI; 2005.
37. Sunny salafy. Setiap penyakit ad obatnya dan setiap masalah ada cara mengatasinya. Available from: <https://sunny.wordpress.com/2013/10/27/setiap-penyakit-ada-obatnya-dan-setiap-masalah-ada-cara-mengatasinya/> diakses tanggal 15 Desember 2016. Pukul 16.00.
38. Rahmadi. 10 Hadits tentang kesehatan dan kebersihan. Available from: <http://www.muslimdaily.net/artikel/10-hadist-tentang-kesehatan-dan-kebersihan.html> diakses tanggal 27 Desember 2016. Pukul 20.00.
39. Djazuli. Kaidah-kaidah fikih. Jakarta: Kencana, 2006.
40. Tryanza Maulana. Memelihara gigi sebagai rasa syukur. Available from: <http://www.rmol.co/read/2014/06/30/161593/Memelihara-Gigi-sebagai-Rasa-Syukur-> diakses tanggal 15 Desember 2016. Pukul 16.00.
41. Muhammad Safrodin. Sunah-sunah kecil berpahala besar. Jakarta: Bentang Pustaka; 2014.
42. Abdullah. Sehat dengan siwak. Solo: Aqwa Medika; 2011.
43. Silviana S. Perbedaan perilaku pemeliharaan kesehatan gigi anak usia 12 tahun antara kelas unggulan dan kelas regular di MTsN Pagedangan berdasarkan status karies (skripsi). Jakarta: Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Indonesia; 2012. (Kuesioner).